

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah data rekam medik pasien rawat jalan di klinik saraf yang menderita Nyeri Punggung Bawah di RSUD Kota Bandung periode Januari – Desember 2018. Rekam medik yang di gunakan adalah data yang telah memenuhi kriteria inklusi.

3.1.1 Populasi Target

Populasi target pada penelitian ini adalah pasien NPB di RSUD Kota Bandung.

3.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang berobat ke klinik saraf di RSUD Kota Bandung periode Januari – Desember 2018.

3.1.3 Penentuan Besar Sampel

Metode yang digunakan untuk penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah *total population sampling* pada pasien NPB di rekam medik klinik saraf RSUD Kota Bandung periode Januari – Desember 2018.

3.1.4 Kriteria Inklusi

1. Rekam medis pasien rawat jalan di klinik saraf RSUD Kota Bandung periode Januari – Desember 2018 dengan diagnosis klinis nyeri punggung bawah.
2. Rekam medis pasien rawat jalan di klinik saraf RSUD Kota Bandung periode Januari – Desember 2018 dengan rontgen lumbosacral dalam batas normal.

3.1.5 Kriteria Eksklusi

1. Rekam medis pasien yang pernah didiagnosis oleh dokter memiliki penyakit lain atau dasar yang menyebabkan NPB seperti tumor, infeksi, osteoporosis, fraktur, ankylosing spondylitis, sindroma kauda equina, hernasi nucleus pulposus, dan trauma pada punggung.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian *cross sectional* untuk mengetahui gambaran faktor risiko pasien NPB rawat jalan di klinik saraf RSUD Kota Bandung periode Januari - Desember 2018.

3.2.2 Variabel Penelitian

1. Variabel terikat
 - Nyeri Punggung Bawah
2. Variabel bebas
 - Usia
 - Jenis kelamin
 - Indeks massa tubuh (IMT)
 - Jenis pekerjaan



3.2.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Kategori	Skala ukur
Pasien Nyeri Punggung Bawah	Pasien yang di diagnosis dengan NPB non spesifik oleh dokter di klinik saraf RSUD Kota Bandung Periode Januari – Desember 2018	Ya	Nominal
Usia	Usia pasien ketika di diagnosis NPB	≤ 30 tahun 31– 40 tahun 41–50 tahun ≥ 50 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin pasien penderita NPB yang tercantum di rekam medik	1. Perempuan 2. Laki - laki	Nominal
Jenis Pekerjaan	Jenis pekerjaan pasien pada saat di diagnosis NPB	-	Nominal
Indeks masa tubuh (IMT)	Indeks massa tubuh dihitung dengan membagi berat badan (kilogram) dengan tinggi badan (meter) kuadrat	< 18.5 <i>Underweight</i> 18.5 – 24.9 <i>Normal</i> ≥ 25.0 <i>Overweight</i> ≥ 30.0 <i>Obesity</i>	Ordinal

3.2.5 Pengolahan Data

Langkah-langkah dalam pengolahan data dimulai dari

1. Editing, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperlukan
2. Coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan
3. Data entry, yaitu memasukan data hasil pemeriksaan dan pengukuran subyek penelitian ke dalam program computer.
4. Cleaning, yaitu apabila semua data penelitian telah selesai dimasukan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan koreksi.

3.2.6 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase dari variabel-variabel yang ditentukan yaitu menilai faktor risiko NPB. Hasil perhitungan akan disajikan dalam table penyaji data dan uraian hasil yang terdapat didalamnya dengan menggunakan program *Microsoft Excel* dan SPSS.

3.3 Aspek Etika Penelitian

Pengambilan data akan dilakukan di bagian rekam medis RSUD Kota Bandung. Pengambilan data tersebut harus melampirkan surat izin penelitian dari Fakultas Kedokteran UNISBA yang diserahkan kebagian rekam medis RSUD Kota Bandung. Setelah mendapatkan rekam medis, pilih data yang termasuk kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut beberapa prinsip etika dalam melakukan penelitian:

1. *Autonomy*

Penelitian ini dilakukan atas persetujuan dari pihak rumah sakit. Peneliti menjaga dan menghargai *privacy* pasien dengan tidak mencantumkan nama dan nomor medrek pada lembar penelitian

2. *Justice*

Peneliti mengambil data dari pasien yang terdiagnosis dari Januari – Desember 2018 tanpa membeda-bedakan pasien. Semua data yang termasuk kedalam kriteria inklusi digunakan sebagai data penelitian.

3. *Beneficience*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah informasi ilmiah tentang gambaran faktor risiko NPB bagi Fakultas Kedokteran UNISBA maupun pihak Rumah Sakit

4. *Non-malficience*

Pengambilan data yang dilakukan tidak merugikan pasien maupun pihak rumah sakit. Identitas pasien dirahasiakan pada laporan dan tidak dipublikasikan kepada publik dan waktu pengambilan data tidak merugikan pihak rumah sakit karena tidak mengganggu waktu pelayanan rumah sakit.